



PENGEMBANGAN MODEL PERMAINAN SEPAK BOLA GAWANG SKOR
DALAM PENJASORKES BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 5
TUBANAN KECAMATANKEMBANG KABUPATEN

JEPARA 2012/2013

Dharis Septian Randy Pradipta*

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu

Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Agustus 2013
Disetujui April 2014
Dipublikasikan Mei 2014

Keywords:

Football, Goalkeeper scores,
Learning, Develop-ment and
Modification.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan produk berupa model pembelajaran permainan sepak bola melalui permainan gawang skor bagi siswa Sekolah Dasar. Metode penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang mengacu pada model pengembangan dari Borg & Gall yang telah dimodifikasi, yaitu: (1) melakukan penelitian pendahuluan dan pengumpulan informasi. (2) Mengembangkan bentuk produk awal. (3) Evaluasi. (4) Revisi produk pertama. (5) Uji coba lapangan (34 siswa). (6) Revisi produk akhir. (7) Hasil akhir melalui revisi uji lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diperoleh dari evaluasi ahli, uji kelompok kecil, dan uji coba lapangan. Data berupa hasil penilaian mengenai kualitas produk, saran untuk perbaikan produk, dan hasil pengisian kuesioner oleh siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif persentase untuk mengungkap aspek psikomotorik, kognitif, dan afektif siswa setelah menggunakan produk. Dari hasil uji coba diperoleh data evaluasi ahli yaitu, ahli Penjas 80 % (baik), ahli pembelajaran 80 % (baik), uji coba kelompok kecil 80 % (baik), dan uji coba lapangan 80 % (baik). Dari data yang ada maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran sepak bola melalui permainan gawang skor ini dapat digunakan bagi siswa kelas V SD Negeri 5 Tubanan Kabupaten Jepara karena dapat diterima siswa dan menghasilkan produk pembelajaran.

ABSTRACT

This study aims to develop and produce a model of learning through play football game goal scoring for elementary school. This study is a research method that refers to the development of models of Borg & Gall development that has been modified, namely: (1) a preliminary investigation and collection of information. (2) Develop initial product form. (3) Evaluation. (4) Revised first product. (5) field trial (34 students). (6) Revised final product. (7) The final result by the field test revision. The data was collected using a questionnaire derived from expert evaluation, small group testing, and field trials. Data in the form of the assessment of the quality of products, suggestions for improvement of the product, and the results of the questionnaires by students. The data analysis technique used is descriptive percentage to reveal aspects of psychomotor, cognitive, and affective student after using the product. From the test results obtained by the expert evaluation data, expert penjas 80% (good), 80% learning experts (good), a small test group 80% (good), and field trials 80% (good). From the available data it can be concluded that the model of learning through play football goalkeeper scores can be used for students of classes V SD Negeri 5 Tubanan Jepara acceptable because students and produce learning.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

ISSN 2252-6773

✉ Alamat korespondensi:
dogozts@yahoo.co.id

PENDAHULUAN

Olahraga adalah salah satu bentuk dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia yang diarahkan pada pembentukan watak dan kepribadian, disiplin dan sportifitas yang tinggi, peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional. Kegiatan olahraga mencakup berbagai macam cabang seperti atle-tik, permainan olahraga air, dan olahraga beladiri. Guru harus mampu memotivasi peserta didik untuk dapat terlibat secara aktif dengan tidak merasa dipaksa serta beraktivitas dalam suasana yang riang gembira. Upaya tersebut tidak lepas dari kemampuan guru untuk memodifikasi segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pembel-

ajaran dengan jalan mengurangi atau menambah tingkat kesulitan yang dihadapi siswa baik dalam hal alat bantu dan perlengkapan, karakteristik materi yang disesuaikan dengan keadaan siswa, lingkungan pembelajaran serta cara evaluasi yang dilakukan di akhir kegiatan.

SD Negeri 5 Tubanan Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara adalah lembaga pendidikan yang berada di daerah pedesaan. Peneliti mendapatkan bahwa sarana dan prasarana sepak bola SD Negeri 5 Tubanan Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara tidak terdapat lapangan sepak bola atau halaman yang memadai untuk dapat digunakan melaksanakan pembelajaran sepak bola. Peneliti juga mengamati bahwa dalam proses pembelajaran penjasorkes khususnya dalam pembelajaran sepak bola, siswa belajarnya pergi ke lapangan sepak bola standar yang berjarak kurang lebih 1,5 km dari SD tersebut. Sebagai guru penjasorkes sekolah dasar seharusnya bisa meminimalisir agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dengan cara memanfaatkan halaman sekolah yang mempunyai ukuran luas kurang lebih 40 m x 20 m sehingga dalam proses pembelajaran siswa merasa aman, nyaman, dan mudah dikondisikan.

Pada proses pembelajaran sepak bola juga ditemui beberapa hal, antara lain:

1. Alat dan fasilitas yang digunakan tidak sesuai dengan tahap pertumbuhan dan perkembangan siswa. Contoh: lapangan yang digunakan adalah lapangan standar dan bola yang digunakan adalah bola ukuran dewasa.

2. Peraturan permainan sepak bola yang digunakan sesuai dengan peraturan yang baku.

3. Ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran sepak bola.

4. Pembelajaran permainan sepak bola yang diberikan oleh guru masih belum dikemas dalam bentuk modifikasi.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran permainan olahraga sepak bola yang diberikan oleh guru masih kurang efektif.

Masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran sepak bola tersebut, maka hendaknya guru penjasorkes mengambil langkah kreatif dalam mengembangkan proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar siswa yang diharapkan yaitu dengan memodifikasi permainan sepak bola dengan gawang skor. Permainan sepak bola ini menggunakan ukuran lapangan lebih kecil, jumlah pemain lebih sedikit, bola lebih ringan, dan peraturan permainan lebih sederhana. Melalui modifikasi permainan sepak bola dengan gawang skor tersebut diharapkan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dapat menjadi lebih menarik dan lebih memotivasi siswa untuk aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang pada akhirnya hasil belajar yang dicapai siswa dapat optimal.

Seorang guru penjasorkes harus memiliki keterampilan dan kemampuan tersendiri untuk dapat menyusun dan menerapkan metode, model, serta memodifikasi pembelajaran. Ketidaktahuan dan keterbatasan pengetahuan akan perlunya metode, model pembelajaran serta kemampuan menciptakan dan modifikasi pembelajaran, keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran dan keterbatasan dana yang tersedia, harus diantisipasi sejak dini dengan bekal pengetahuan dan pengalaman yang cukup.

Menurut Chauhan, "pembelajaran adalah upaya guru dalam memberikan rangsangan, bimbingan, pengarahan, dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar". Menurut kaum kognitif, pembelajaran adalah cara guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir agar dapat mengenal dan memahami apa yang sedang dipelajari (Max darsono, 2000: 24).

Model pembelajaran adalah seperangkat prosedur yang berurutan untuk melaksanakan pengembangan pembelajaran. Salah satu buku yang cukup banyak menyediakan informasi khusus tentang model pembelajaran berjudul Models of Teaching yang ditulis oleh Joyce, Bruce and Weil, Marsha, (1996). Mereka mendefinisikan proses pembelajaran sebagai pengorganisasian lingkungan yang dapat menggiring siswa berinteraksi dan mempelajari bagaimana belajar.

Menurut Sucipto, dkk. (2000:7) sepak bola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Menurut Sucipto, dkk. (2000:7) sepak bola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pe-

main, dan salah satunya penjaga gawang. Beberapa-pa teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepak bola yaitu menendang (kicking), Menghentikan Bola (Stopping), Menggiring Bola (Dribbling), Menyundul Bola (Heading), Merampas Bola (Tackling), Lemparan ke Dalam (Throw-in), Lemparan ke Dalam (Throw-in).

Pengembangan pembelajaran sepak bola merupakan salah satu upaya yang harus diwujudkan. Pengembangan model pembelajaran sepak bola dalam penjasorkes melalui pendekatan permainan gawang skor diharapkan mampu membuat anak lebih aktif bergerak dalam berbagai situasi dan kondisi yang menyenangkan, ketika mengikuti pembelajaran permainan sepak bola. Pengembangan model pembelajaran sepak bola dalam penjasorkes melalui pendekatan permainan gawang skor yang dilakukan dalam bentuk permainan sepak bola yang menggunakan gawang berlubang yang terdiri dari 3 lubang yang berbeda besarnya diameter. Keuntungan dari bermain gawang skor adalah baik melakukan penyerangan maupun pertahanan yang secara tidak langsung bisa melatih kemampuan anak dalam bermain sepak bola.

METODE PENELITIAN

Menurut Brog dan Gall seperti yang dikutip Wasis D (2004 : 4) penelitian dan pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan pembelajaran. Sedangkan menurut Gray (1990) penelitian dan pengembangan adalah suatu usaha untuk mengembangkan suatu produk yang efektif berupa material pembelajaran, media, strategi pembelajaran untuk digunakan di sekolah, bukan untuk menguji teori.

Produk-produk yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan antara lain materi-materi penelitian untuk guru, materi belajar untuk siswa, media pembelajaran untuk memudahkan belajar, sistem pembelajaran, dan lain-lain. Selanjutnya disebut bahwa prosedur penelitian dan pengembangan pada dasarnya terdiri dari dua tujuan utama, yaitu : 1. pengembangan produk, dan 2. menguji keefektifan produk dalam pencapaian tujuan.

Penelitian pengembangan digunakan dalam permainan bola besar khususnya pada cabang sepak bola yang disesuaikan dengan kondisi lapangan sesungguhnya dengan memperhatikan keadaan sarana dan prasarana, dan kondisi siswa atau peserta didik. Penelitian ini disesuaikan dengan keterbatasan, waktu, biaya dan

tenaga. Langkah yang dilakukan dalam penelitian pengembangan model permainan sepak bola ini dengan modifikasi, jumlah pemain, waktu dan sasaran tembak adalah sebagai berikut.

- 1) Melakukan penelitian pendahuluan dan mengumpulkan informasi. Termasuk observasi lapangan dan kajian pustaka.
- 2) Mengembangkan produk awal (yang berupa modifikasi sepak bola).
- 3) Evaluasi para ahli dengan menggunakan satu ahli penjas dan satu ahli pembelajaran, serta uji coba kelompok kecil.
- 4) Revisi produk pertama, revisi produk berdasarkan hasil evaluasi ahli dan uji kelompok kecil. Revisi ini digunakan sebagai perbaikan terhadap produk awal yang dibuat oleh peneliti.
- 5) Uji lapangan.
- 6) Revisi produk akhir yang dilakukan berdasarkan hasil uji lapangan.
- 7) Hasil akhir modifikasi model permainan sepak bola untuk siswa Kelas V SD Negeri 5 Tubanan Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara yang dihasilkan melalui revisi uji lapangan.

Data yang diperoleh adalah data kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara dan kuisioner yang berupa kritik dan saran dari ahli penjas dan nara sumber secara lisan maupun tulisan sebagai masukan untuk bahan revisi produk. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah berbentuk kuisioner. Kuisioner digunakan untuk mengumpulkan data dari evaluasi ahli dan uji coba. Alasan memilih kuisioner karena subjek relative banyak sehingga dilakukan secara serentak dan waktu yang singkat. Kepada para ahli dan siswa diberikan kuisioner yang berbeda. Kuisioner ahli dititik beratkan pada produk pertama yang dibuat, sedangkan kuisioner untuk siswa dititik beratkan pada kenyamanan penggunaan produk. Yaitu dalam permainan sepak bola yang telah dimodifikasi.

HASIL PENELITIAN

Permainan sepak bola dengan gawang skor adalah permainan sejenis sepak bola yang dimainkan dalam lapangan yang berbentuk persegi panjang yang merupakan modifikasi lapangan sepak bola berukuran panjang 20 meter dan lebar 15 meter. Permainan ini dimainkan oleh 12 orang terdiri dari 2 tim dan masing – masing tim 6 orang, dan posisi gawang yang berada di ujung lapangan seperti posisi gawang dipertandingan sepak bola sebenarnya, tetapi yang membedakan bentuk gawang yang telah dimodifikasi. Gawang skor merupakan gawang yang telah dimodifikasi dengan bentuk papan persegi panjang yang me-

miliki panjang 2 meter, didalam papan tersebut terdapat 3 lubang yang berbentuk setengah lingkaran yang berjajar, yaitu lubang 1. berukuran 30 cm, lubang 2. berukuran 40 cm, lubang 3. berukuran 50 cm. Lubang tersebut yang menjadikan nama permainan sepak bola gawang skor, karena dengan lebih kecil lubang yang dimasuki bola oleh pemain, maka skor yang didapat semakin banyak, serta menggunakan bola kecil dan lebih gampang dari pada yang digunakan dalam sepak bola. Di dalam permainan ini semua pemain bertujuan mencetak angka sebanyak mungkin dengan mencetak poin ke gawang lawan. Jadi setiap tim melakukan pertahanan dan penyerangan secara bersamaan, sehingga tidak ada pemain yang pasif di dalam permainan sepak bola ini.

Hasil analisis dari data evaluasi ahli Penjas, didapat rata-rata persentase 80%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka produk model pembelajaran sepak bola melalui permainan gawang skor ini telah memenuhi kriteria baik sehingga dapat digunakan untuk siswa kelas V SD Negeri 5 Tubanan Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara. Faktor yang dapat menjadikan model pembelajaran ini dapat diterima siswa SD adalah dari penilaian kualitas model pembelajaran yang dilakukan oleh ahli Penjas pada aspek 2,4,6,7, 8,9,10,11,13 dan 14 telah mendapat kriteria baik karena masing-masing mendapat point 4 dan aspek 1,5 dan 12 telah memenuhi kriteria sangat baik mendapat point 5.

Hasil analisis dari data evaluasi ahli Pembelajaran, didapat rata-rata persentase 80%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka produk model pembelajaran sepak bola melalui permainan gawang skor ini telah memenuhi kriteria baik sehingga dapat digunakan untuk siswa

kelas V SD Negeri 5 Tubanan Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara. Faktor yang dapat menjadikan model pembelajaran ini dapat diterima siswa SD adalah dari penilaian kualitas model pembelajaran yang dilakukan oleh ahli Pembelajaran pada aspek 14. Pada aspek tersebut telah memenuhi kriteria baik yaitu mendapat poin 4. Aspek penilaian kualitas model pembelajaran yaitu 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12,13 dan 14 telah memenuhi kriteria baik karena masing-masing mendapat point 4.

Hasil analisis data uji coba kelompok kecil didapat rata-rata presentase pilihan jawaban yang sesuai 83%. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka model pembelajaran permainan sepak bola melalui permainan gawang skor ini telah memenuhi kriteria baik. Secara keseluruhan model pembelajaran sepak bola melalui permainan gawang skor dapat diterima siswa putera dengan baik, sehingga dari uji coba kelompok kecil model pembelajaran ini dapat digunakan untuk siswa kelas V SD Negeri 5 Tubanan Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara.

Hasil analisis data uji coba lapangan didapat rata-rata presentase pilihan jawaban yang sesuai 85%. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka model pembelajaran sepak bola melalui permainan gawang skor ini telah memenuhi kriteria baik. Secara keseluruhan model pembelajaran sepak bola melalui permainan gawang skor dapat diterima siswa dengan baik, sehingga dari uji coba lapangan model pembelajaran ini dapat digunakan untuk siswa kelas V SD Negeri 5 Tubanan Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara.

Pada tabel berikut ini akan disajikan data hasil keseluruhan dari evaluasi ahli, uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan.

Tabel 7.
Data Hasil Keseluruhan Dari Evaluasi Ahli, Uji Coba Kelompok Kecil, dan Uji Coba Lapangan

No	Komponen	Hasil
1.	Evaluasi Ahli Hasil Evaluasi Ahli Sepak bola	Didapat persentase skala penilaian 80 %, sehingga produk model pembelajaran sepak bola melalui permainan gawang skor dapat digunakan untuk siswa putera Sekolah Dasar.
	Hasil Evaluasi Ahli Pembelajaran I	Didapat persentase skala penilaian 80%, sehingga produk model pembelajaran sepak bola melalui permainan gawang skor dapat digunakan untuk siswa putera Sekolah Dasar.
2.	Uji coba kelompok kecil	Didapat persentase pilihan jawaban yang sesuai 83%, sehingga produk model pembelajaran sepak bola melalui permainan gawang skor dapat digunakan untuk siswa Sekolah Dasar.
3.	Uji coba lapangan	Didapat persentase pilihan jawaban yang sesuai 85%, sehingga produk model pembelajaran sepak bola melalui permainan gawang skor dapat digunakan untuk siswa Sekolah Dasar.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisa hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini, maka dapat disimpulkan bahwa.

1) Produk model pembelajaran sepak bola melalui permainan gawang skor sudah dapat dipraktikkan kepada subjek uji coba produk berdasarkan hasil analisa dari evaluasi ahli Penjas didapat rata-rata persentase 80 % dan hasil analisa data dari evaluasi Pembelajaran didapat rata-rata 80 %. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka produk model pembelajaran sepak bola melalui permainan gawang skor ini telah memenuhi kriteria baik sehingga dapat digunakan untuk siswa SD N 5 Tubanan Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara.

2) Produk model pembelajaran sepak bola melalui permainan gawang skor sudah dapat digunakan bagi siswa SD N 5 Tubanan Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara. Hal itu berdasarkan hasil analisis data uji coba kelompok kecil didapat rata-rata persentase pilihan jawaban yang sesuai 83 % dan hasil analisis data uji coba lapangan didapat rata-rata persentase pilihan jawaban yang sesuai 85 %. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka produk model pembelajaran sepak bola melalui permainan gawang skor ini telah memenuhi kriteria baik, analisis dikatakan baik karena dari keseluruhan jawaban kuisisioner kognitif, afektif dan psikomotor memperoleh jawaban positif pada uji kecil sebanyak 83% dan uji besar sebanyak 85%, model pembelajaran sepak bola melalui permainan gawang skor dapat diterima siswa dengan baik dan menghasilkan produk pembelajaran, sehingga dapat digunakan untuk siswa SD N 5 Tubanan Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara.

3) Faktor yang menjadikan model pembelajaran sepak bola melalui permainan gawang skor dapat diterima oleh siswa SD N 5 Tubanan Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara adalah rata-rata dari semua aspek uji coba yang ada, lebih dari 80% siswa dapat mempraktikkan dan memahami dengan baik, dilihat dari uji coba kelompok kecil maupun uji coba lapangan menghasilkan suatu produk model pembelajaran yang dapat digunakan bagi siswa SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Max Darsono. 2001. Belajar dan Pembelajaran. Semarang. CV IKIP Semarang Press
- Sucipto, dkk. 2000. Sepak bola. Jakarta: Depdiknas.
- Punaji Setyosari. 2010. Metode Penelitian dan Pengembangan. Jakarta: Kencana.